

## ANALISIS MODEL TARIKAN PERJALANAN DI RSUD GRATI KABUPATEN PASURUAN

Ahmad Zakaria<sup>1</sup>, Dian Kusumaningsih<sup>2</sup>  
Universitas Yudharta Pasuruan Indonesia<sup>1,2</sup>  
[ahmadzakaria169@gmail.com](mailto:ahmadzakaria169@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** Land use encompasses all activities that occur on a piece of land, and one type of land use is health land use. RSUD GRATI, located at Jalan Raya Grati No 199 Ranu Klindungan, Grati Pasuruan, falls under health land use and is classified as type C. This hospital, which officially opened on February 13, 2018, occupies a 2.8-hectare area, increasing the community's access to healthcare and affecting the movement pull, especially on Jalan Raya Grati. The service level on Jalan Raya Grati may deteriorate once the hospital is fully operational, necessitating the identification of the pull magnitude from the hospital through a travel pull model to project movement pull. This study aims to identify factors influencing travel pull in Pasuruan Regency, particularly at RSUD GRATI, and analyze the vehicle pull model occurring at RSUD GRATI. The research data includes primary data on the number of vehicles entering and leaving RSUD GRATI, along with secondary data, collected over a 7-day survey with a population of 1022 and a sample of 92. The study employs statistical tests, including correlation tests and linear regression tests. The characteristics of RSUD Grati Pasuruan visitors are mainly patients and doctors aged 31-40 years (34%), living more than 15 km away (46%), with travel time over 20 minutes (46%), and using private transportation (55%). Visitor feedback indicates that the hospital land is very spacious (46%), the parking area is very large (50%), and the facilities are very adequate (47%). The travel demand analysis model shows that variables such as the amount of distance from home to hospital, travel time, mode of transportation, number of vehicle ownership, land area of RSUD, parking area and facilities provided affect the amount of travel demand. The dominant factors influencing travel pull are travel time (X2) with a correlation coefficient of 0.621 (57.7%) and parking area size (X6) with a correlation coefficient of 0.408 (51.6%). Thus, travel time and parking area size are the dominant factors affecting the travel pull of visitors to RSUD Grati Pasuruan.

**Keyword:** Land Use, Travel Attraction, Movement Projections

**Abstrak:** Seluruh kegiatan yang berlangsung pada suatu lahan disebut tata guna lahan dan salah satu jenisnya adalah guna lahan kesehatan. RSUD GRATI termasuk jenis guna lahan kesehatan di Jalan Raya Grati No 199 Ranu Klindungan, Grati Pasuruan, dan memiliki tipe C. Rumah sakit ini, yang resmi beroperasi pada 13 Februari 2018, memiliki luas lahan 2,8 hektar yang meningkatkan peluang masyarakat untuk berobat dan mempengaruhi tarikan pergerakan, khususnya terhadap Jalan Raya Grati. Tingkat pelayanan di Jalan Raya Grati dapat menurun setelah rumah sakit beroperasi penuh, sehingga perlu diidentifikasi besar tarikan dari rumah sakit melalui model tarikan perjalanan untuk proyeksi pergerakan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan di Kabupaten Pasuruan, khususnya di RSUD GRATI, serta menganalisis model tarikan kendaraan yang terjadi di RSUD GRATI. Data penelitian mencakup data primer berupa jumlah kendaraan yang memasuki dan meninggalkan RSUD GRATI serta data sekunder, dengan survei selama 7 hari dan populasi sebanyak 1022 serta sampel 92. Penelitian menggunakan uji statistik, yaitu uji korelasi dan uji regresi linear. Karakteristik pengunjung RSUD Grati Pasuruan sebagian besar adalah pasien dan dokter berusia 31-40 tahun (34%), dengan rumah lebih dari 15 km (46%), waktu tempuh lebih dari 20 menit (46%), dan moda transportasi pribadi (55%). Tanggapan pengunjung mengenai luas lahan rumah sakit sangat luas (46%), luas lahan parkir sangat luas (50%), dan fasilitas sangat memadai (47%). Model analisis tarikan perjalanan menunjukkan bahwa variabel seperti jumlah jarak rumah ke rumah sakit, waktu perjalanan, moda transportasi, jumlah kepemilikan kendaraan, luas lahan RSUD, luas lahan parkir dan fasilitas yang disediakan mempengaruhi jumlah tarikan perjalanan. Faktor dominan yang mempengaruhi tarikan perjalanan adalah waktu perjalanan (X2) dengan koefisien korelasi 0,621 (57,7%) dan luas lahan parkir (X6) dengan koefisien korelasi 0,408 (51,6%). Dengan demikian, faktor waktu perjalanan dan luas lahan parkir adalah yang paling dominan mempengaruhi tarikan perjalanan pengunjung ke RSUD Grati Pasuruan.

**Kata Kunci:** Tata Guna Lahan, Tarikan Perjalanan, Proyeksi Pergerakan

## PENDAHULUAN

Proses pergerakan atau perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain disebut transportasi. Proses ini dapat dilakukan dengan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan atau tanpa kendaraan. Tujuan transportasi untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan transportasi yang selamat, aman, cepat, lancar dan nyaman serta menunjang pemerataan pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional serta mempererat hubungan antar bangsa.

Transportasi memegang peranan yang cukup menentukan untuk wilayah perkotaan. Suatu kota yang baik, antara lain dapat ditandai adanya transportasi yang baik, aman dan lancar yang mencerminkan keteraturan kota dan kelancaran kegiatan perekonomian kota. Perencanaan transportasi yang matang akan membantu kelancaran pelaksanaan pembangunan. Daerah perkotaan, masalah transportasi yang terjadi adalah bagaimana memenuhi permintaan jumlah perjalanan yang semakin meningkat, tanpa menimbulkan kemacetan arus lalu lintas di jalan raya.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan perawatan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU no 44 tahun 2009). Sesuai dengan penjelasan tersebut maka fungsi rumah sakit akan berkaitan dengan transportasi yang akan menciptakan terjadinya bangkitan dan tarikan perjalanan yang dilakukan oleh orang-orang yang terkait dengan rumah sakit maupun yang terkait dengan pasien yang sakit. Rumah sakit dan klinik juga merupakan salah satu pemanfaatan dari tata guna lahan yang mengakibatkan bangkitan dan tarikan perjalanan, dengan segala fasilitas dan pelayanan kesehatan yang dimiliki akan menimbulkan

bangkitan dan tarikan lalu lintas yang berpengaruh terhadap tingkat pelayanan jalan raya di sekitar lokasi rumah sakit. Banyaknya perjalanan/pergerakan yang terjadi karena keberadaan rumah sakit tersebut dapat diperkirakan dengan studi untuk menentukan model bangkitan pergerakan yang terjadi.

Kabupaten Pasuruan yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah sebuah kabupaten yang terletak di Jawa Timur. Kabupaten Pasuruan ini memiliki dua rumah sakit umum daerah (RSUD) dan RSUD Grati yang dipilih menjadi obyek penelitian. RSUD Grati berlokasi di Kecamatan Grati. Rumah sakit ini terus mengalami perkembangan dan terlihat adanya penambahan kapasitas ruang rawat inap maupun penambahan fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, sangat menarik untuk meninjau keberadaan rumah sakit umum daerah di Kabupaten Pasuruan ini, khususnya mengenai pengaruhnya terhadap tarikan pergerakan. Adanya tarikan pergerakan yang terjadi karena aktivitas pada tata guna lahan rumah sakit umum daerah dapat mempengaruhi tingkat pelayanan jalan di Kabupaten Pasuruan.

Perbedaan penelitian terdahulu yang telah disebutkan oleh penulis dengan penelitian saat ini yakni terletak pada beberapa aspek, seperti halnya terdapat pada lokasi penelitian dimana pada penelitian terdahulu terletak di beberapa lokasi seperti DIY Yogyakarta, Universitas Brawijaya Malang dan daerah perkotaan Raleigh, NC. Sedangkan pada penelitian ini terletak di RSUD Grati Pasuran. Perbedaan lainnya dari pengumpulan data melalui variabel yang digunakan, bahwa pada penelitian yang dilakukan oleh Haq (2013) menggunakan variabel bebas berupa luas lahan, luas total bangunan, jumlah tempat tidur, jumlah dokter, jumlah karyawan dan jumlah rawat jalan. Sedangkan pada penelitian Fitriana (2018) menggunakan variabel bebas karakteristik rumah sakit

dan jalan yang dipengaruhi, pada penelitian peter berfokus pada variabel seperti usia, jumlah pendapatan jarak tempuh dan biaya perjalanan. Variabel tersebut berbeda dengan penelitian saat ini dimana variabel bebas yang digunakan yakni moda jarak rumah ke rumah sakit, waktu perjalanan, modal transportasi, jumlah kepemilikan kendaraan, luas lahan rumah sakit, luas lahan parkir dan fasilitas pada kawasan.

## LANDASAN TEORI

Kegiatan transportasi diperlukan manusia sejak zaman dahulu hingga sekarang untuk memenuhi kebutuhan, oleh karena itu manusia tidak mampu lepas dari aktivitas ini karena pemenuhan keinginan manusia tidak bisa didapatkan dari satu tempat saja. Tarikan perjalanan merupakan jumlah pergerakan perjalanan yang terjadi menuju ke lokasi tertentu setiap satuan waktu. Tarikan perjalanan ini berhubungan dengan penentuan jumlah perjalanan keseluruhan yang dibangkitkan oleh sebuah kawasan yaitu kawasan industri, kawasan komersial, kawasan perkantoran, dan kawasan pertokoan. Dari pergerakan kondisi yang ada, perlu dicari model tarikan perjalanan pada kondisi sekarang yang ditimbulkan oleh atribut tata guna lahan pada lokasi tersebut (Ma'Ruf, 2021).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengolahan data primer hasil survey lapangan serta mengumpulkan beberapa informasi yang dibutuhkan sebagai data sekunder. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan survey.

Sugiyono mendefinisikan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Mamari 2017). Lokasi Pada Penelitian ini yaitu di RSUD Grati, Pasuruan Jawa timur.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Data Primer Pengambilan data penelitian dilakukan secara survei dan wawancara, data tersebut dapat dibedakan menjadi 2 (dua) berdasarkan sumber data, pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data primer melalui survei volume lalu lintas di rumah sakit yang ditinjau. Survei volume lalu lintas dilakukan pada jam tertentu dengan menghitung jumlah kendaraan pengunjung pasien pada jam kerja

Data Sekunder merupakan data yang dihasilkan dari survei pendahuluan, data didapatkan dari pihak rumah sakit yang ditinjau. Data sekunder adalah berupa Jumlah pasien dan dokter di rumah sakit yang ditinjau dan Luas lahan rumah sakit, Luas tempat parkir. Untuk menghitung secara matematis besarnya sampel dari suatu populasi yang terdapat pada suatu kawasan dan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{1022}{1+(5577 \times 0,1^2)}$$

Keterangan:

- N = Prakiraan besar sampel.
- N = Prakiraan besar populasi.
- E = Batas toleransi kesalahan.
- n = 92.

Pengelolaan data ini merupakan tindak lanjut dari pengumpulan data yang sudah terkumpul, berdasarkan data yang dikumpulkan. Pengelolaan data analisis bangkitan dan tarikan pada rumah sakit melibatkan pengumpulan dan analisis data tentang pola kedatangan dan kepergian pasien, staf, dan pengunjung. Ini dapat membantu memahami beban kerja, kebutuhan parkir, dan perencanaan infrastruktur transportasi di sekitar rumah sakit. Metode yang digunakan mungkin termasuk survei, penggunaan data kehadiran, atau analisis data lalu lintas.

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum RSUD Grati Pasuruan

RSUD Grati Pasuruan adalah salah satu rumah sakit umum daerah yang berlokasi di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. RSUD Grati berdiri diatas lahan seluas 20,100 m<sup>2</sup> dikenal sebagai pusat pelayanan kesehatan yang penting di wilayahnya, RSUD Grati menyediakan berbagai layanan medis mulai dari perawatan umum hingga spesialis. Dengan fasilitas yang modern dan staf medis yang kompeten, rumah sakit ini berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan berkualitas kepada masyarakat sekitar. Selain itu, lokasinya yang strategis memudahkan akses bagi pasien dan pengunjung, menjadikannya pilihan utama bagi masyarakat Pasuruan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan terpercaya.



Gambar 2. Bangunan RSUD Grati Pasuruan

### Pengunjung RSUD

RSUD Grati Pasuruan memiliki jumlah pengunjung yang cukup banyak

tiap harinya. Dari bulan Januari hingga juli RSUD Grati Pasuruan memiliki jumlah pengunjung 1000-1200 tiap bulan. Jumlah pengunjung ini termasuk pasien, pegawai, dokter hingga penjenguk.

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden diperoleh dari kegiatan mengamati di lapangan yang dilaksanakan dengan memberikan kuisisioner secara acak kepada pengunjung RSUD Grati Pasuruan. Kuisisioner yang dibagikan sejumlah 92 kuisisioner untuk 92 responden dari 1022 pengunjung. Data yang diperoleh sebagai berikut:

#### *Berdasarkan Umur Responden*

Tabel 1 Umur Responden

No	Umur	Jumlah Responden
1	18-30 tahun	20
2	31-40 tahun	31
3	41-50 tahun	26
4	51-60 tahun	15
Total		92

Berdasarkan tabel 1 hasil kelompok umur 31-40 tahun memiliki jumlah terbanyak sebagai pengunjung rumah sakit yakni 31 responden.

#### *Berdasarkan Status Pengunjung*

Tabel 2. Status Pengunjung

No	Kategori	Jumlah Responden
1	Pasien	54
2	Dokter	38
Total		92

Berdasarkan tabel 2 hasil kategori pengunjung, kategori pasien memiliki jumlah terbanyak sebanyak 54 responden.

### Analisis Data

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas digunakan untuk menentukan apakah butir-butir dalam kuesioner benar-benar efektif

dalam mengukur apa yang dimaksud. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan konsep yang diukur. Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi kuesioner sebagai indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu butir dikatakan reliabel jika jawaban individu terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu.

Tabel 3. Uji Validitas

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Jarak (X1)	0,800	0,050	Valid
Waktu (X2)	0,820	0,045	Valid
Kepemilikan kendaraan (X3)	0,830	0,040	Valid
Moda transportasi (X4)	0,810	0,042	Valid
Luas lahan RS (X5)	0,880	0,035	Valid
Tempat Parkir (X6)	0,870	0,038	Valid
Fasilitas RS (X7)	0,900	0,025	Valid
Tarikan Perjalanan (Y)	0,745	0,196	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan semua variabel independen (X1 sampai X7) memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel dependen (Total Y) pada tingkat signifikansi 0.05. Ini berarti setiap variabel independen ini dapat dianggap valid dalam mengukur pengaruhnya terhadap variabel dependen, Total Y.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	7

Pengujian reliabilitas ini dilaksanakan untuk mengetahui konsistensi pengukuran instrumen. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan hasil 0.895 dimana dasar pengambilan dan keputusan apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.7 maka dinyatakan angkel reabel.

### Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi pada RSUD Grati Pasuruan variabel dependennya adalah tarikan perjalanan (Y) dan variabel independennya Jarak rumah (X1), waktu perjalanan (X2), kepemilikan kendaraan pribadi (X3), moda transportasi yang digunakan (X4), luas lahan rumah sakit (X5), luas tempat parkir (X6), fasilitas pada kawasan (X7). Hasil analisis koefisien korelasi seperti tabel 5.

Tabel 3. Tingkat Korelasi X dengan Y

Variabel X	Y	Sig. (2-tailed)
Jarak Rumah	0.000	0,170
Waktu Perjalanan	0.621	0.000
Kepemilikan Kendaraan Pribadi	0.051	0.632
Moda Transportasi	-	0.983
	0.002	
Luas Lahan RSUD	0.256	0.014
Luas Tempat Parkir	0.408	0.000
Fasilitas pada RSUD	0.207	0.003
Tarikan Perjalanan	-	0.092
	0.176	

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel jarak rumah (X1) memiliki Sig. (2-tailed) 0,170 > 0,05 yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara jarak rumah (X1) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung jumlah jarak rumah 0,000 < r tabel 0,207 yang berarti tidak ada korelasi antara jarak rumah terhadap tarikan perjalanan.
2. Variabel waktu perjalanan (X2) memiliki Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara jumlah waktu perjalanan (X2) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung jumlah waktu perjalanan 0,621 > r tabel 0,207 yang berarti terdapat korelasi antara waktu perjalanan terhadap tarikan perjalanan.
3. Variabel kepemilikan kendaraan (X3) memiliki Sig. (2-tailed) 0,632 > 0,05

yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara jumlah kendaraan bermotor (X3) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung jumlah kendaraan bermotor  $0,051 > r$  tabel  $0,207$  yang berarti tidak ada korelasi antara kepemilikan kendaraan terhadap tarikan perjalanan.

4. Variabel moda transportasi (X4) memiliki Sig. (2-tailed)  $0,983 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara moda transportasi (X4) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung moda transportasi untuk belanja  $0,256 > r$  tabel  $0,207$  yang berarti tidak ada korelasi antara moda transportasi terhadap tarikan perjalanan.
5. Variabel luas lahan RSUD (X5) memiliki Sig. (2-tailed)  $0,014 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara luas lahan RSUD (X5) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung luas lahan RSUD  $-0,256 < r$  tabel  $0,207$  yang berarti ada korelasi antara luas lahan terhadap tarikan perjalanan akan tetapi koefisien arahnya negatif, hal ini menunjukkan makin tinggi nilai X5 makin rendah nilai Y atau kenaikan X5 diikuti penurunan nilai Y.
6. Variabel luas lahan parkir (X6) memiliki Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara luas lahan parkir (X6) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung luas tempat parkir  $0,408 < r$  tabel  $0,207$  yang berarti ada korelasi antara luas lahan parkir terhadap tarikan perjalanan.
7. Variabel fasilitas pada RSUD (X7) memiliki Sig. (2-tailed)  $0,300 < 0,05$  yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara fasilitas pada RSUD (X7) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung fasilitas pada RSUD  $-0,176 < r$  tabel  $0,207$  yang berarti tidak ada korelasi antara fasilitas RSUD tarikan perjalanan.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dimana akan diuji secara empirik untuk memprediksi besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil perhitungan yang menggunakan software SPSS tersebut dapat dilihat seperti tabel 6:

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	1 (Constant)	3.096	.703		4.401
Jarak Rumah	-.274	.183	-.276	1.493	.139
Waktu Perjalanan	.351	.188	.356	1.865	.066
Kepemilikan Kendaraan	-.086	.071	-.123	1.215	.228
Moda Transportasi	-.116	.131	-.088	.881	.381
Luas Lahan RSUD	-.038	.103	-.045	.365	.716
Luas Tempat Parkir	.492	.158	.370	3.117	.003
Fasilitas pada RSUD	-.601	.162	-.485	3.701	.000

Tabel 6 dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,096 - 0,274 (X1) + 0,351 (X2) - 0,086 (X3) - 0,116 (X4) - 0,038 (X5) + 0,492(X6) - 0,601 (X7)$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada angka 3,096 menunjukkan bahwa jika variabel jarak rumah, waktu perjalanan, kepemilikan kendaraan, moda transportasi, luas lahan RSUD, luas tempat parkir dan fasilitas pada RSUD tidak mengalami perubahan, maka

- tarikan perjalanan memiliki nilai 3,096.
- Variabel X1 mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,274. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini bahwa berarti setiap kenaikan X3 sebesar 1 satuan maka akan menurunkan tarikan perjalanan sebesar 0,274 satuan dan sebaliknya.
  - Variabel X2 mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar +0,351. Jika diasumsikan variabel lain konstan, hal ini bahwa setiap kenaikan X2 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan tarikan perjalanan sebesar +0,351 satuan dan sebaliknya.
  - Variabel X3 mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,086. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini bahwa berarti setiap kenaikan X3 sebesar 1 satuan maka akan menurunkan tarikan perjalanan sebesar -0,086 satuan dan sebaliknya.
  - Variabel X4 mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,116. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini bahwa berarti setiap kenaikan X4 sebesar 1 satuan maka akan menurunkan tarikan perjalanan sebesar -0,116 satuan dan sebaliknya.
  - Variabel X5 mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,038. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini bahwa berarti setiap kenaikan X5 sebesar 1 satuan maka akan menurunkan tarikan perjalanan sebesar -0,038 satuan dan sebaliknya.
  - Variabel X6 mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar +0,492. Jika diasumsikan variabel lain konstan, hal ini bahwa setiap kenaikan X6 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan tarikan perjalanan sebesar +0,492 satuan dan sebaliknya.

- Variabel X7 mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,601. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini bahwa berarti setiap kenaikan X7 sebesar 1 satuan maka akan menurunkan tarikan perjalanan sebesar -0,601 satuan dan sebaliknya.

### Uji t

Pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas atau p-value (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan sebaliknya jika p-value lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. (t tabel  $\alpha = 0,05$ ,  $N = 92 = 1,660$ ).

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized		
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	Coefficients	
				t	Sig.
1 (Constant)	3.096	.703		4.401	.000
Jarak Rumah	-.274	.183	-.276	1.493	.139
Waktu Perjalanan	.351	.188	.356	1.865	.066
Kepemilikan Kendaraan Moda Transportasi	-.086	.071	-.123	1.215	.228
Luas Lahan RSUD	-.038	.103	-.045	-.365	.716
Luas Tempat Parkir Fasilitas pada RSUD	.492	.158	.370	3.117	.003
	-.601	.162	-.485	3.701	.000

Berdasarkan uji t diatas hasil yang didapatkan yaitu:

- Bahwa pada variabel jarak rumah (X1) diperoleh t hitung -1.493 dengan sig sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan jarak rumah terhadap tarikan perjalanan (Y) atau hipotesis diterima.

2. Variabel waktu perjalanan (X2) diperoleh t hitung 1,865 dengan sig sebesar 0,139 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan waktu perjalanan terhadap tarikan perjalanan (Y) atau hipotesis ditolak.
3. Variabel jumlah kepemilikan kendaraan (X3) diperoleh t hitung -1,215 dengan sig sebesar 0,228 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kepemilikan kendaraan terhadap tarikan perjalanan (Y) atau hipotesis ditolak.
4. Variabel moda transportasi (X4) diperoleh t hitung -0,881 dengan sig sebesar 0,381 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan PADA moda transportasi terhadap jumlah tarikan (Y) atau hipotesis ditolak.
5. Variabel luas lahan RSUD (X5) diperoleh t hitung -0,365 dengan sig sebesar 0,716 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tarikan perjalanan (Y) atau hipotesis ditolak.
6. Bahwa pada luas lahan parkir (X6) diperoleh t hitung 3,117 dengan sig sebesar 0,003 yang nilainya dibawah 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan jarak rumah terhadap tarikan perjalanan (Y) atau hipotesis diterima
7. Bahwa pada fasilitas pada RSUD (X7) diperoleh t hitung 3,701 dengan sig sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05 yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan fasilitas RSUD terhadap tarikan perjalanan (Y) atau hipotesis diterima

### Uji F

Adapun nilai F tabel untuk uji F ini dengan jumlah  $N = 92$  yaitu dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k)$$

Keterangan:

F = nilai F

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Maka:

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = F(9; 92-9) = F(9; 83) = 1,29$$

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.149	7	2.593	3.605	.002 <sup>b</sup>
	Residual	60.406	84	.719		
	Total	78.554	91			

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat nilai F hitung  $3 > F \text{ tabel } 1,66$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan variabel bebas (X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7) secara simultan berpengaruh terhadap tarikan perjalanan (Y).

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%).

**Tabel 7. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 <sup>a</sup>	.231	.167	.848

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 48,1. Hal ini berarti hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 48,1%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen cukup kuat. Besarnya Adjust R Square (R<sup>2</sup>) adalah 0,167. Hasil perhitungan berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasinya perubahan variabel dependen



sebesar 16,7% sedangkan sisanya 83,3% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini dijelaskan tentang model tarikan perjalanan pengunjung ke RSUD Grati Pasuruan dan faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan pengunjung ke RSUD Grati Pasuruan.

### Karakteristik Pengunjung

Karakteristik dari pengunjung yang berkunjung ke RSUD Grati Pasuruan sebagian diantaranya adalah Pasien dan Dokter, yang berusia 31 - 40 tahun dengan presentase 34%. Pengunjung dengan rumah yang jaraknya lebih dari 15 km dengan presentase 47%. Pengunjung yang memiliki waktu tempuh dari rumah ke RSUD >20 menit dengan presentase 46%. Pengunjung dengan moda transportasi milik sendiri dengan presentase 55%.

Pendapat pengunjung yang berkunjung ke RSUD Grati Pasuruan terkait luas lahan rumah sakit yakni sangat luas dengan presentase 46%, lalu luas lahan parkir sangat luas dengan presentase 50% dan fasilitas yang disediakan RSUD Grati Pasuruan sangat memadai dengan presentasi 47%.

### Model Analisis Tarikan Perjalanan

Berikut analisis model tarikan perjalanan RSUD Grati Pasuruan:

$$Y = 3,096 - 274 (X1) + 0,351 (X2) - 0,086 (X3) - 0,116 (X4) - 0,038 (X5) + 0,492(X6) - 0,601 (X7).$$

Dari model diatas dapat dijelaskan seandainya nilai Jarak rumah ke rumah sakit (X1), Waktu perjalanan (X2), Jumlah kepemilikan kendaraan pribadi (X3), Moda transportasi yang di gunakan (X4), Luas lahan rumah sakit (X5), Luas tempat parkir (X6), Fasilitas pada kawasan (X7) bertambah 1 satuan maka

akan mengalami jumlah tarikan perjalanan sebagai berikut:

$$Y = 3,096 - 0,274 (1) + 0,351 (1) - 0,086 (1) - 0,116 (1) - 0,038 (1) + 0,492(1) - 0,601 (1)$$

$$Y = 2,824.$$

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tarikan Perjalanan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan ke RSUD Grati Pasuruan sebagai berikut:

1. Jumlah waktu perjalan (X2) memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,621 yang berarti nilai tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dominan waktu perjalanan (X2) terhadap tarikan perjalanan sebesar 57,7%.
2. Jumlah luas lahan parkir memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,408 yang berarti nilai tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dominan luas terhadap tarikan perjalanan sebesar 51,6%. Dengan demikian faktor waktu perjalanan (X2) dan luas lahan parkir (X6) adalah faktor yang dominan yang mempengaruhi tarikan perjalanan pengunjung ke RSUD Grati Pasuruan. Dan model yang didapatkan sebagai berikut:

$$Y = 3,096 + 0,351 X2 + + 0,492 X6$$

Dari model diatas dapat dijelaskan seandainya waktu perjalanan (X2) dan luas lahan parkir (X6) bertambah 1 satuan maka akan mengalami jumlah tarikan perjalanan sebagai berikut:

$$Y = 3,096 + 0,351 1 + + 0,492 1$$

$$Y = 3,939.$$

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis data yang telah dilakukan RSUD Grati Pasuruan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, untuk hasil analisis ditemukan faktor-

faktor yang paling signifikan mempengaruhi tarikan perjalanan ke RSUD Grati Pasuruan adalah waktu perjalanan yang dibutuhkan dari rumah (X2) dengan nilai 0,621 atau sebesar 57,7% dan luas lahan parkir RSUD Grati (X6) dengan nilai 0,408 atau sebesar 51,6%. Waktu perjalanan yang lebih singkat cenderung meningkatkan jumlah pengunjung, sementara luas lahan parkir yang lebih besar juga memberikan kemudahan bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan bermotor, sehingga meningkatkan jumlah kunjungan.

Model tarikan pengunjung ke RSUD Grati Pasuruan yang didapat yaitu:

$$Y = 3,096 - 274 (X1) + 0,351 (X2) - 0,086 (X3) - 0,116 (X4) - 0,038 (X5) + 0,492(X6) - 0,601 (X7)$$

Dimana variabel-variabel seperti jarak tempuh, waktu perjalanan, luas lahan parkir, dan faktor lainnya dimasukkan dalam model ini untuk memperkirakan jumlah pengunjung yang datang menggunakan kendaraan bermotor.

Karakteristik dari pengunjung yang berkunjung ke RSUD Grati Pasuruan sebagian diantaranya adalah pengunjung dengan rumah yang jaraknya lebih dari 15 km dengan presentase 47%. Pengunjung yang memiliki waktu tempuh dari rumah ke RSUD >20 menit dengan presentase 46%. Pengunjung dengan moda transportasi milik sendiri dengan presentase 55%. Pendapat pengunjung yang berkunjung ke RSUD Grati Pasuruan terkait luas lahan rumah sakit yakni sangat luas dengan presentase 46%, lalu luas lahan parkir sangat luas dengan presentase 50% dan fasilitas yang disediakan RSUD Grati Pasuruan sangat memadai dengan presentasi 47%.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bowersox, D. J. (1981). *Introduction to Transportation*. New York:

- Macmillan. Bruton, Michael J. ; *Introduction to Transportation Planning and Co. Ltd*; London
- Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor: SK.43/AJ/007/DRJD/97, *jalan adalah jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum* dalam UU. No.38 tahun 2004 pasal 7 tentang jalan.
- Fitriana, D. R. (2018). *Pengaruh Tarikan Pergerakan RSAUB Terhadap Kinerja Jalan Soekarno Hatta Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Golani, 1976 dalam Miro, 1997 <http://gustu107.blogspot.com/2013/03/busargita2>.
- Haq, M hafiz Arsan. 2013. Analisis Model Tarikan Pergerakan Pada Rumah Sakit (Studi Kasus Di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Teknik Sipil*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kiw. 2010. *Software SPSS dan Panduannya*. Diambil dari: [http://mahasiswa-belajar.blogspot.co.id/2010/07/panduan-spss\\_18.html](http://mahasiswa-belajar.blogspot.co.id/2010/07/panduan-spss_18.html) (29 Oktober 2017).
- Kumaat, M. (2015). Analisis Bangkitan Dan Tarikan Pergerakan Penduduk Berdasarkan Data Matriks Asal Tujuan Kota Manado. *TEKNO*, 11(58).
- Ma'Ruf, Annas Eltrisia., Mohamad Isram M. Ain. Ali Arifin Soeparlan. (2021). Analisis Model Tarikan Perjalanan Pada Kawasan Perkantoran Ruhui Rahayu I Kecamatan Balikpapan Selatan. *Jurnal Tugas Akhir Teknik Sipil*, 5 (1).
- Morlok, Edward K. 1978. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Niatika, U. (2018). Analisis Model Tarikan Perjalanan Masyarakat Ke Kawasan

- Perdagangan/Perbelanjaan Kota Bandar Lampung.
- Ramdhani, F., & Tisnawan, R. (2018). Analisis Model Bangkitan Dan Tarikan Pergerakan Kabupaten Rokan Hulu. *Racic: Rab Construction Research*, 3(1), 314-331.
- Said, I. A., Silitonga, S. P., & Riani, D. (2021). Prediksi Tarikan Pergerakan Akibat Pengembangan Kampus Universitas Palangka Raya. *Publikasi Riset Orientasi Teknik Sipil (Proteksi)*, 3(2), 83-88.
- Sinulingga, Budi D. 1999. Pembangunan Kota-Tinjauan Regional dan Lokal Jakarta: PustakaSinar Harapan
- Steenbrink, P. A. (1974). Transport Network Optimization in The Dutch Integral Transportation Study (1 ed., Vol. 8). Dutch: Elsevier LTD.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tamin Ofyar, Z. 2000. Perencanaan dan Permodelan Transportasi. Bandung, Indonesia: Penerbit ITB
- Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta 2009
- Widiarsih, F., Syafaruddin, A. S., & Kadarini, S. N. (2017). Analisis Model Tarikan Pergerakan Kendaraan Pada Tempat Wisata (Studi Kasus Di Kabupaten Kubu Raya). *JeLAST: Jurnal Teknik Kelautan, PWK, Sipil, dan Tambang*, 4(4).